

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset yang digunakan adalah jenis riset yang termasuk dalam riset lapangan (*Field Research*). Disebut juga dengan riset lapangan, karena sumber data utama dalam menyelesaikan rumusan masalah berupa data dilapangan, atau dapat diartikan bahwa rumusan masalah hanya dapat diselesaikan apabila sumber data utama yang didapatkan harus berupa data lapangan.<sup>1</sup> Tujuan riset ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan, secara teratur dan akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan dari fenomena yang akan diteliti.

Riset ini dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data real dan relevan mengenai analisis strategi pemasaran islam dalam meningkatkan penjualan di mebel Nabila menurut perspektif ekonomi islam (Studi Kasus pada Mebel Nabila di desa Margorejo). Berkenaan dengan rumusan pertanyaan, tujuan dan manfaat riset, riset ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Metode pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang pada pengolahan dan analisisnya tanpa ada penggunaan angka, simbol dan variabel matematis tetapi cukup dengan pemahaman mendalam (*in depth analysis*) serta melihat masalah tergantung pada situasi. Hasil riset kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dan kontribusi fenomena dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi riset adalah subjek riset dimana kegiatan riset dilakukan. Lokasi survey riset bertujuan untuk menyederhanakan dan memperjelas subjek tempat yang menjadi sasaran riset, sehingga masalah yang didefinisikan tidak secara luas. Dalam riset ini dilakukan riset lapangan ditempat usaha milik Bapak Parwadi, yakni Mebel Nabila yang beralamat di Desa Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023

---

<sup>1</sup> Bungin Burhan, “Metode Penelitian Kualitatif” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

### C. Subjek Penelitian

Subjek riset merupakan sumber utama riset. Subjek riset adalah pemilik Mebel Nabila di Desa Margorejo. Tempat tersebut dipilih sebagai subjek riset karena pemilik yang mengetahui dan memahami tentang keadaan usaha yang dijalankan dari awal pendirian sampai dengan saat ini.

Objek riset adalah yang berupa benda, sesuatu atau hal yang lainnya, yang dapat dijadikan sasaran untuk diteliti, diselidiki, diperhatikan, dan sebagainya. Dalam riset ini objek yang diteliti adalah analisis strategi pemasaran islami dalam meningkatkan penjualan di mebel Nabila menurut perspektif ekonomi islam.

### D. Sumber Data

Riset ini dilakukan pada dasarnya guna mencari data yang relevan untuk diolah dan dianalisis berdasarkan sumber yang didapat. Berdasarkan data yang menjadi acuan dalam riset terdapat sumber data penelitian yang terbagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber langsung dengan tujuan tertentu.<sup>3</sup> Data primer yaitu data yang didapatkan dari Mebel Nabila. Sumber data ini biasa didapatkan melalui kuesioner, *interview* atau wawancara, jejak pendapat dan lain sebagainya. Dalam riset ini, sumber data primer didapat dari pengamatan, dokumentasi, *interview* atau riset data secara langsung yang berasal dari objek riset yaitu Mebel Nabila Desa Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data dari kepustakaan. Data sekunder biasanya bersifat fiktif, yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang ada. Dalam riset ini menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari studi kepustakaan yang telah dilakukan dengan meneliti teori yang sesuai dengan masalah riset yang ada, seperti jurnal, buku, dan referensi-referensi lainnya yang mendukung.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian* (Jakarta: Buku Seru, 2013, 10).

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses secara teratur dan terukur guna memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang digunakan berupa data kualitatif yaitu data tidak berbentuk angka atau nominal, tetapi data ini lebih sering berbentuk deskripsi, kalimat pertanyaan atau analisis yang mengandung makna tertentu. Dan didapat melalui instrument riset data kualitatif seperti pengamatan, *interview* (wawancara) dan Analisis dokumentasi lain-lainnya.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti :

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno (1986), Observasi (Pengamatan) merupakan suatu proses secara lengkap dan proses tersebut tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantaranya adalah proses observasi dan memori.<sup>6</sup> Menurut Nawawi dan Martini, Observasi adalah kegiatan pengumpulan informasi dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah yang diselidiki atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi juga dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara yang dipahami secara konteks. Observasi juga bisa dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama melakukan wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap penting sehingga dapat menghasilkan data tambahan terhadap hasil wawancara tersebut.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan observasi secara partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat riset di Desa Piji tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang ada ditempat riset.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden untuk memperoleh sebuah informasi.

Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, *interview*

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2005, 62-63.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 7 (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

<sup>7</sup> Afifudin, & Saebani, Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134.

dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.<sup>8</sup>

Teknik akuisisi data ini didasarkan pada ekspresi diri atau *self-report* atau setidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) menyarankan bahwa peneliti harus membuat asumsi-asumsi berikut ketika melaksanakan *interview*, diantaranya:

- a. Bahwa subjek (responden) merupakan seseorang yang mengerti akan dirinya sendiri.
- b. Menyatakan bahwa apa yang diucapkan oleh narasumber merupakan hal yang benar dan dapat dipercaya.
- c. Menyatakan bahwa penjelasan narasumber tentang subjek dalam pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup>

Metode *interview* dilakukan terhadap narasumber atau informan yang terlibat dan riset. Metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat, dan melengkapi data. Wawancara (*Interview*) dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Parwadi selaku pemilik Mebel Nabila Desa Margorejo dan beberapa karyawan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengacu pada catatan peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Dokumentasi berbentuk tulisan gambar dan foto.<sup>10</sup> Teknik ini dipakai untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan dan *interview* diperusahaan Mebel Nabila tentang Analisis strategi pemasaran islami Dalam meningkatkan penjualan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai suatu pembuktian apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar suatu penelitian ilmiah sekaligus sebagai penguji data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif melingkupi uji, *credibility* (validitas

<sup>8</sup> Afifudin, & Saebani, Beni Ahmad, 131.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 138.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2005, 82.

internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>11</sup>

Teknik akuisisi data memiliki karakteristik yang dasar kebenaran dan kesalahan laporan yang diberikan. Oleh karena itu, validitas data sangat diperlukan dalam riset ini. Uji Validitas yang digunakan peneliti meliputi:

#### 1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi teknik didefinisikan sebagai teknik akuisisi data yang menggabungkan berbagai teknik akuisisi data dengan sumber data yang ada. Ketika seorang peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus memverifikasi keandalan data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik akuisisi data dan sumber data berbeda.<sup>12</sup> Macam-macam triangulasi adalah:

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mengambil data yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda untuk mengambil data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

##### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data didapat, hal ini dilakukan dengan wawancara, mengamati atau dengan cara lain menginformasikan pada waktu atau situasi yang berbeda.<sup>13</sup>

#### 2. Melakukan Pengamatan Kembali

Melakukan observasi atau pengamatan ulang bertujuan agar peneliti dapat mempelajari lebih lanjut masalah yang ada sehingga dapat memecahkan masalah yang ditelitinya. Dalam melakukan penelitian kualitatif, metode observasi sangat penting karena sulit untuk menentukan masalah melalui interview saja.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 269-270.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Alfabeta: Bandung, 2018). 125.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274-274.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan Analisis data induktif yang merupakan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Tujuan penggunaan analisis dengan cara induktif ini yaitu untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga diawali berdasarkan data baru disesuaikan dengan teori.

Teknik analisa data di artikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik, sifat-sifat data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkapasitan dengan penelitian tersebut berdasarkan data yang diperoleh.<sup>14</sup>

Menurut Bogdan dalam Buku Sugiyono yaitu "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*" Analisi data adalah proses mencari dan mengedit data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain, sehingga mudah dipahami dan memberikan hasil kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membagikan menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengklarifikasinya kedalam pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Melakukan analisis data adalah tugas yang sulit yang membutuhkan kerja keras, kreativitas, dan keterampilan intelektual tingkat lanjut. Tidak ada metode khusus yang tersedia untuk melakukan analisis, sehingga setiap pengujian harus menemukan metodenya sendiri yang dianggap cocok untuk jenis penelitian tersebut. Bahan yang sama dapat diklasifikasikan oleh peneliti yang berbeda.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, antar lapangan, dan juga setelah lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data berfokus pada proses lapangan serta pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai. Adapun proses analisis data sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 145.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

### 1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis didasarkan pada data pendahuluan atau data sekunder, yang menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan terus berkembang setelah memasuki lapangan.

### 2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan data dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Jika analisis mengungkapkan bahwa hasil wawancara tidak memadai, peneliti akan terus menjawab pertanyaan sampai beberapa titik untuk mendapatkan data yang kredibel. Miles dan Huberman (1984) menemukan bahwa kegiatan analisis data kualitatif secara interaktif dan terus berlanjut hingga data jenuh.<sup>16</sup> Proses sistematis untuk mengolah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan agar lebih mudah dipahami. Proses analisis data melibatkan beberapa tahap yaitu:

#### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya melalui internet, serta informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Atau proses ini juga dapat menggabungkan ketiganya (Triangulasi).

#### b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mengurangi data masalah berarti merangkum, memilih kebutuhan, fokus pada kebutuhan, mencari topic dan pola, dan juga membuang data yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan survey data yang lebih lanjut dan mencarinya sesuai kebutuhan. Reduksi data juga dapat dibantu oleh perangkat elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

#### c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data mereduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk table, grafik, *Phie Chard*, *Pictogram*, dan sebagainya. Tampilan data mengatur data dan memindahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

---

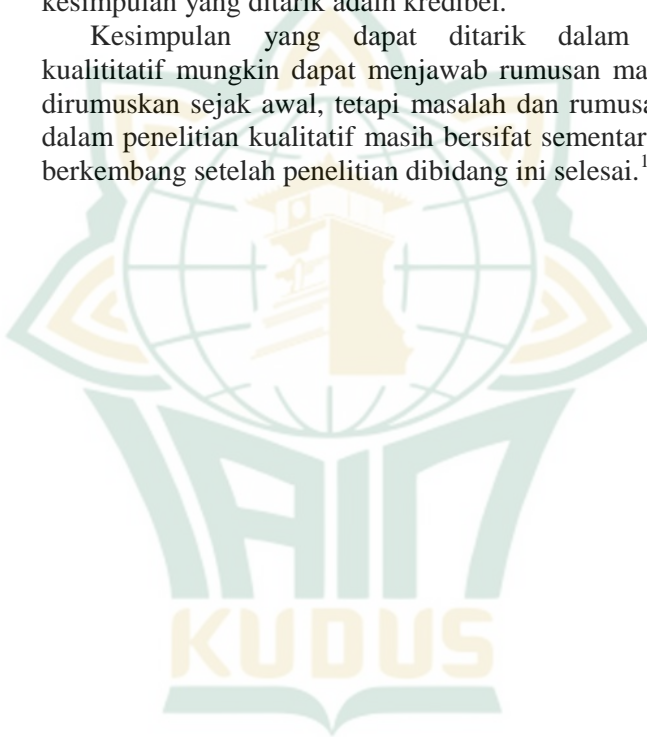
<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2005, 91.

memungkinkan peneliti merencanakan pekerjaan lebih baik berdasarkan apa yang peneliti pahami.

d. Kesimpulan / Verifikasi (*Conclution/verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif, Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan mengujinya. Kesimpulan pertama yang dibuat adalah awal dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat, kesimpulan yang ditarik adalah kredibel.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dibidang ini selesai.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247-253.